

ABSTRAK

Desi Suistiwijaya

PENGARUH KOMUNIKASI TERAUPETIK TERHADAP TINGKAT KECEMASAN ANAK USIA 6-12 TAHUN YANG MENGALAMI HOSPITALISASI DI RUANG ST.RITA RUMAH SAKIT BUDI RAHAYU PEKALONGAN

Latar Belakang. Pada anak yang berada dalam rentang usia sekolah, yaitu antara 6 hingga 12 tahun, perkembangan psikososial mereka memasuki fase di mana mereka menjadi lebih giat dan cenderung berusaha untuk mencapai apa yang mereka inginkan. Ketika anak dirawat di rumah sakit, hal tersebut dapat menimbulkan kecemasan yang tinggi. Proses hospitalisasi terjadi baik karena alasan yang telah direncanakan maupun dalam keadaan darurat, yang mengharuskan anak tinggal di rumah sakit. Dengan hal ini perlu pemberian komunikasi teraupetik, keuntungan dari komunikasi terapeutik dapat mengurangi kecemasan pasien.

Motode. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *Pre Experiment* dengan rancangan *One group pretest-posttest* dengan uji statistik *Uji Wilcoxon*. Penelitian ini menggunakan Teknik *Purposive Sampling* dengan jumlah responden sebanyak 70 orang. Variabel independent dalam penelitian ini komunikasi teraupetik dan variable dependen Tingkat kecemasan anak dengan menggunakan instrument kuesioner *Chinese Version of the State Anxiety Scale for Children* (CSAS-C). No uji etik 161/EC-LPPM/UWHS/IX-2025

Hasil. Diketahui bahwa komunikasi teraupetik terhadap Tingkat kecemasan anak dengan uji *Wilcoxon* nilai signifikansinya sebesar $0,000 p= \text{value} < 0,005$.

Kesimpulan. Terdapat pengaruh antara komunikasi teraupetik dengan Tingkat kecemasan anak usia 6-12 tahun yang mengalami hospitalisasi di Ruang Santa Rita Rumah Sakit Budi Rahayu Pekalongan.

Kata kunci : Komunikasi Teraupetik, Tingkat Kecemasan, Hospitalisasi
Daftar Pustaka : 2020-2025

Desi Suistiwijaya

THE EFFECT OF THERAPEUTIC COMMUNICATION ON THE ANXIETY LEVEL OF CHILDREN AGED 6-12 YEARS HOSPITALIZATION IN THE ST. RITA WARD, BUDI RAHAYU HOSPITAL, PEKALONGAN

Background. In school-age children, between 6 and 12 years old, their psychosocial development enters a phase where they become more active and tend to strive to achieve their goals. When a child is hospitalized, this can cause high levels of anxiety. Hospitalization occurs either for planned reasons or in emergencies, necessitating a hospital stay. Therefore, therapeutic communication is essential. The benefits of therapeutic communication can reduce patient anxiety.

Method. This study employed a quantitative pre-experimental design with a one-group pretest-posttest and the Wilcoxon test. A purposive sampling technique was used, with 70 respondents. The independent variable in this study was therapeutic communication, and the dependent variable was the child's anxiety level, using the Chinese Version of the State Anxiety Scale for Children (CSAS-C) questionnaire.

Results. The Wilcoxon test revealed a significant effect of therapeutic communication on children's anxiety levels at 0.000, with a p-value <0.005.

Conclusion. There is an influence between therapeutic communication and the level of anxiety in children aged 6-12 years who are hospitalized in the Santa Rita Room, Budi Rahayu Hospital, Pekalongan.

Keywords : Therapeutic Communication, Anxiety Level, Hospitalization

Reference : 2020-2025

